

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA LEMBAGA ZAKAT DI PROVINSI NUSA
TENGGARA BARAT DENGAN PENDEKATAN INDEKS ZAKAT NASIONAL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

M. SAMSUL HAIDIR
NIM. 18208011011

PEMBIMBING:

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

**MAGISTER EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (274) 589621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-183/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2020

Tugas akhir dengan judul : "Analisis Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. Samsul Haidir
NIM : 18208011011
Telah diujikan pada : Jumat, 07 Februari 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

Penguji I

Dr. Abdul Haris, M.Ag
NIP. 19710423 199903 1 001

Penguji II

Dr. Minsan Ardiyansah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA
NIP. 19710929 200003 1 001

Yogyakarta, 17 Februari 2020



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Sdr. M. Samsul Haidir

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di_Yogyakarta

Assalam'ualaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : M. Samsul Haidir

NIM : 18208011011

Judul Tesis : Analisis Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Strata Dua dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar tesis saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

Yogyakarta, 22 Januari 2020

Pembimbing,



Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP. 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Samsul Haidir

NIM : 18208011011

Prodi : Magister Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Analisis Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional” adalah benar-benar hasil penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



M. Samsul Haidir
NIM: 18208011011

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Samsul Haidir
NIM : 18208011011
Jurusan/Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di: Yogyakarta
Pada Tanggal: 22 Januari 2020
Yang Menyatakan:



M. Samsul Haidir
NIM: 18208011011

HALAMAN MOTTO

Jika engkau bukanlah anak raja,
juga bukan anak ulama besar,
maka menulislah
(Imam Al-Ghazali)

Lakukanlah kebaikan sekecil apapun
Karena kau tak pernah tahu
Kebaikan apa yang akan
Membawamu ke surga
(Imam Hasan Al-Bashri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	dilambangkan	be
ت	Tā'	b	te
ث	Šā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	š	je
ح	Ḥā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	ḥ	ka dan ha
د	Dāl	kh	de
ذ	Ẓāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	z	er
ز	Zāi	r	zet
س	Sīn	z	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Šād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	š	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	z	koma terbalik di atas
غ	Gain	‘	ge
ف	Fā’	g	ef
ق	Qāf	f	qi
ك	Kāf	q	ka
ل	Lām	k	el
م	Mīm	l	em
ن	Nūn	m	en
و	Wāwu	n	w
هـ	Hā’	w	ha
ء	Hamzah	h	apostrof
ي	Yā’	‘	Ye
		Y	

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةَ	Ditulis ditulis	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيمَ	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوضَ	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْلَ	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أُذِّنْتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>

لنن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puja dan puji syukur penulis hanturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir tesis ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan member inspirasi kepada penulis untuk selalu bersemangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada program studi Magister Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata dua. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

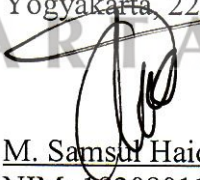
1. Prof. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA. ACPA. Selaku Kaprodi Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus selaku dosen pembimbing akademik.
4. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan meberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Magister Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegaawai dan staf TU Prodi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Ayah dan Ibu tercinta, H. Saharudin dan Ibu Muzri'ah atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi, biaya dan do'a yang selalu dipanjatkan.
8. Kakak-kakak dan adikku, Hariyadi Hairi, Hijrohiatun Zahrah, Sri Rosita, dan Siti Aulia Khaerunisa yang telah memberikan do'a dan dukungan.
9. Kepada keluarga besar Pondok Pesantren Aswaja Nusantara yang telah memberi dukungan selama ini dalam menyelesaikan tesis dan Terima kasih atas waktu kebersamaan selama kita menjadi santri bersama-sama menimba ilmu di tempat yang luar biasa.
10. Seluruh pimpinan dan pegawai lembaga zakat yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu: BAZNAS Provinsi NTB, LAZ DASI NTB, BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dan BAZNAS Kota Mataram, yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
11. Seluruh teman seperjuangan di Magister Ekonomi Islam angkatan tahun 2018.
12. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut terlibat dalam penulisan tesis ini.

Semoga Allah memberikan berkah dan balasan atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat yang terbaik darinya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Januari 2020


M. Samsul Haidir
NIM: 18208011011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pengertian Kinerja dan Evaluasi Kinerja	10
2. Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat	13
3. Indeks Zakat Nasional	16
4. CIBEST	17
5. Zakat.....	20
6. Amil Zakat.....	31
B. Tinjauan Pustaka.....	34
C. Model Kerangka Pemikiran	39

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Desain dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Sumber dan Jenis Data.....	41
C. Populasi dan Pemilihan Sampel.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data	44
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	62
1. BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat.....	62
a. Sejarah Singkat	62
b. Visi dan Misi	63
c. Susunan Kepengurusan.....	64
d. Program Kerja	66
2. LAZ DASI NTB.....	68
a. Sejarah Singkat	68
b. Visi dan Misi	69
c. Susunan Kepengurusan.....	69
d. Program Kerja	71
3. BAZNAS Kabupaten Lombok Barat	72
a. Sejarah Singkat	72
b. Visi dan Misi	73
c. Susunan Kepengurusan.....	74
d. Program Kerja	75
4. BAZNAS Kota Mataram.....	77
a. Sejarah Singkat	77
b. Visi dan Misi	78
c. Susunan Kepengurusan.....	79

d. Program Kerja	80
B. Analisis Kinerja BAZNAS	81
1. Dimensi Mikro Lembaga Zakat di Tingkat Provinsi NTB.....	82
a. Dimensi Mikro BAZNAS Provinsi NTB	82
b. Dimensi Mikro LAZ DASI NTB	94
2. Dimensi Mikro Baznas Kabupaten/Kota.....	106
a. Dimensi Mikro BAZNAS Kabupaten Lombok Barat	106
b. Dimensi Mikro BAZNAS Kota Mataram	118
C. Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat	130
1. Lembaga Zakat di Tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	130
a. Perbandingan Kinerja Dimensi Mikro Pada Lembaga Zakat di Tingkat Provinsi.....	130
b. Perbandingan Kinerja Dimensi Mikro Pada BAZNAS Kabupaten/Kota	133
BAB V PENUTUP.....	139
A. Kesimpulan	139
B. Implikasi.....	140
C. Saran.....	141
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

BAZNAS Provinsi NTB

Tabel 2.1: Bobot Kontribusi Setiap Variable IZN	47
Tabel 3.1: Skala <i>Likert Spiritual Value</i>	56
Tabel 3.2: Kombinasi Nilai Aktual SV dan MV.....	57
Tabel 4.5: Indikator Kelembagaan.....	82
Tabel 4.6: Karakteristik Kepala Rumah Tangga Mustahik	85
Tabel 4.7: Indeks CIBEST Sebelum dan Sesudah Memperoleh Dana Zakat.....	89
Tabel 4.8: Indeks Kesejahteraan CIBEST	90
Tabel 4.9: Nilai Komponen Modifikasi IPM.....	91
Tabel 4.10: Variabel Kemandirian.....	92
Tabel 4.11: Nilai Indeks Dimensi Mikro	93

LAZ DASI NTB

Tabel 4.2: Pengurus LAZ DASI NTB	69
Tabel 5.1: Indikator Kelembagaan.....	94
Tabel 5.2: Karakteristik Kepala Rumah Tangga Mustahik	97
Tabel 5.3: Indeks CIBEST Sebelum dan Sesudah Memperoleh Dana Zakat.....	101
Tabel 5.4: Indeks Kesejahteraan CIBEST	102
Tabel 5.5: Nilai Komponen Modifikasi IPM.....	102
Tabel 5.6: Variabel Kemandirian.....	103
Tabel 5.7: Nilai Indeks Dimensi Mikro	105

BAZNAS Kabupaten Lombok Barat

Tabel 4.3: Pengurus BAZNAS Kabupaten Lombok Barat.....	74
Tabel 6.1: Indikator Kelembagaan.....	106
Tabel 6.2: Karakteristik Kepala Rumah Tangga Mustahik	109
Tabel 6.3: Hasil Perhitungan model CIBEST (sebelum dan sesudah memperoleh dana zakat.....	112
Tabel 6.4: Indeks Kesejahteraan CIBEST	113
Tabel 6.5: Nilai Komponen Modifikasi IPM.....	114
Tabel 6.6: Variabel Kemandirian.....	115
Tabel 6.7: Nilai Indeks Dimensi Mikro	117

BAZNAS Kota Mataram

Tabel 4.4: Pengurus BAZNAS Kota Mataram	79
Tabel 7.1: Indikator Kelembagaan.....	118
Tabel 7.2: Karakteristik Kepala Rumah Tangga Mustahik	121
Tabel 7.3: Indeks model CIBEST (sebelum dan sesudah memperoleh dana zakat	125

tabel 7.4: Indeks Kesejahteraan CIBEST.....	126
tabel 7.5: Nilai Komponen Modifikasi IPM	126
tabel 7.6: Variabel Kemandirian	127
tabel 7.7: Nilai Indeks Dimensi Mikro	129

Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat

Tabel 8.1: Perbandingan Kinerja Dimensi Mikro di Lembaga Zakat di Tingkat Provinsi.....	130
Tabel 8.2: Perbandingan Kinerja Dimensi Mikro di Baznas Kabupaten/Kota.....	133



DAFTAR GAMBAR

BAZNAS Provinsi NTB

Gambar 2.1: Kuadran CIBEST	18
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian.....	39
Gambar 3.1: Komponen Penyusun IZN.....	45
Gambar 3.2: Kuadran CIBEST	51
Gambar 4.1: Kuadran CIBEST Sebelum Mendapatkan Bantuan	87
Gambar 4.2: Kuadran CIBEST Setelah Mendapatkan Bantuan	88

LAZ DASI NTB

Gambar 5.1: Kuadran CIBEST Sebelum Memperoleh Bantuan	99
Gambar 5.2: Kuadran CIBEST Setelah Memperoleh Bantuan	100

BAZNAS Kabupaten Lombok Barat

Gambar 6.1: Kuadran CIBEST Sebelum Mendapatkan Bantuan	111
Gambar 6.2: Kuadran CIBEST Setelah Mendapatkan Bantuan	112

BAZNAS Kota Mataram

Gambar 7.1: Kuadran CIBEST Sebelum Mendapatkan Bantuan	123
Gambar 7.2: Kuadran CIBEST Setelah Mendapatkan Bantuan	124

ABSTRAK

Kinerja kelembagaan pengelolaan zakat memiliki posisi dan fungsi yang sangat signifikan dalam ikut serta meminimalisir kemiskinan. Terlebih secara teologis, zakat diyakini umat muslim dapat menekan kemiskinan. Dalam praktiknya, lembaga pengelola zakat kurang memperhatikan kaidah dan tata kelola pengembangan lembaga. Dampaknya, lembaga zakat cenderung tidak diposisikan sebagai lembaga keuangan sosial.

Penelitian ini berupaya menempatkan kelembagaan pengelolaan zakat sebagai salah satu institusi keuangan sosial dalam Islam. Dengan cara menempatkan pandangan ini, penelitian ini mengukur kelembagaan pengelolaan zakat dengan pendekatan Indeks Zakat Nasional (IZN). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*. Alat analisis yang diterapkan pada penelitian ini yaitu Indeks Zakat Nasional (IZN) dengan metode penghitungan yang dinamakan *Multi-Stage Weigh Index*. Objek penelitian ini adalah lembaga zakat di Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan mengomparasi lembaga zakat di tingkat Provinsi dan Kabupaten.

Adapun hasil penelitian ini menemukan indeks zakat nasional pada dimensi mikro yang berbeda-beda, dimana BAZNAS Provinsi NTB memperoleh nilai dimensi mikro yaitu 0.80 artinya kinerja kelembagaannya baik dan LAZ DASI NTB mendapatkan nilai dimensi mikro sebesar 0.81 yang artinya kinerja pada kelembagaannya sangat baik. Sedangkan perbandingan kinerja pada Baznas di tingkat Kabupaten, diketahui nilai dimensi mikro pada BAZNAS Kabupaten Lombok Barat adalah 0.57 yang artinya kinerjanya cukup baik dan pada BAZNAS Kota Mataram memperoleh nilai dimensi mikro yaitu 0.72 artinya kinerjanya baik. Hasil penelitian ini mengonfirmasi pentingnya penguatan dan pengembangan lembaga zakat serta revitalisasi IZN sebagai alat ukur efektivitas lembaga zakat.

Kata Kunci: Zakat, Kinerja, Indeks Zakat Nasional, Dimensi Mikro.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The institutional performance of zakat management has a very significant position and function to reduce poverty. Theologically, zakat is believed by Muslims to reduce poverty. However, zakat management institutions are practically paying less attention to the existed rules and governance of institutional development. As a result, zakat institutions tend not to be positioned as social financial institutions.

This study seeks to place the institutional management of zakat as a social financial institution in Islam. By placing this view, this study measures the institutional management of zakat using the National Zakat Index (NZI) approach. Sampling in this study using convenience sampling techniques. The analytical tool applied in this study is the National Zakat Index (NZI) with a calculation method called the Multi-Stage Weigh Index. The object of this research is the zakat institution in West Nusa Tenggara Province, by comparing zakat institutions at the provincial and district levels.

The results of this study found a national zakat index in different micro dimensions, where the BAZNAS of the NTB Province obtained a value of the micro dimension of 0.80 which means that the institutional performance was good and LAZ DASI NTB received a value of the micro dimension of 0.81 which means that the performance of the institution was very good. While the comparison of performance at the Baznas at the Regency level, it is known the value of the micro dimension in West Lombok Regency BAZNAS is 0.57 which means its performance is quite good and at BAZNAS the City of Mataram obtains the value of the micro dimension of 0.72 meaning that its performance is good. The results of this study confirm the importance of strengthening and developing zakat institutions and the revitalization of NZI as a measure of the effectiveness of zakat institutions.

Keywords: Zakat, Performance, National Zakat Index, Micro Dimensions.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengukuran atau penilaian kinerja adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam rangka mengetahui tingkat kesehatan dan akuntabilitas dari lembaga zakat itu sendiri. Hal ini dilakukan dalam rangka mencapai efisiensi dan efektivitas pada seluruh pola manajemen pengelolaannya (Mulyadi, 2007: 139). Pengukuran kinerja merupakan suatu yang harus sering diperhatikan oleh semua organisasi, tidak terkecuali organisasi non profit seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) lainnya.

Dengan adanya penilaian kinerja yang lebih transparan dalam lembaga pengelolaan zakat, diharapkan akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan meningkatkan kredibilitas dari lembaga zakat tersebut. Hasil dari penilaian kinerja yang akurat tentunya akan menjadi bahan pertimbangan seorang pimpinan dalam mengambil kebijakan dalam pengembangan institusi lembaga zakat dan menjadi bahan evaluasi kinerja kedepannya (Husni: 2011:39)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan lembaga zakat yang mengkoordinasi semua lembaga zakat baik pada tingkatan provinsi dan kabupaten/kota yang ada di wilayah tersebut. Dimana BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat sendiri merupakan lembaga zakat yang terus mengalami pertumbuhan kinerja setiap tahunnya. Hal ini dibuktikan dengan mendapatkan tiga penghargaan sekaligus pada Baznas award 2019. *Pertama*, pada

kategori Pemerintah Provinsi Pendukung Kebangkitan Zakat. *Kedua*, kategori BAZNAS Provinsi Dengan Pendistribusian ZIS Terbaik di Indonesia. *Ketiga*, kategori BAZNAS Provinsi Dengan Program Pendayagunaan ZIS di Indonesia.¹

Undang-undang Negara Republik Indonesia berdasarkan nomor 23 tahun 2011 tentang mekanisme tata kelola zakat menjelaskan bahwasanya lembaga pengelolaan zakat yang berada di Indonesia diklasifikasikan menjadi dua, yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bertugas mengelola zakat dalam ruang lingkup nasional dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yaitu lembaga zakat yang dibentuk berdasarkan inisiatif langsung dari masyarakat. Adanya lembaga zakat setidaknya membantu dalam hal pengumpulan, pengelolaan dan pendistribusian zakat kepada orang yang membutuhkan.

Sekiranya zakat dikelola dengan sangat baik tentunya akan mampu menekan volume kemiskinan, sedangkan Beik (2009) pada penelitiannya di Dompet Dhuafa mengungkapkan bahwasannya zakat mampu mengurangi keluarga miskin yang awalnya 84 persen turun menjadi 74 persen. Sehingga angka kemiskinan mustahik berkurang sampai 10 persen, akan tetapi potensi zakat yang begitu besar sampai saat ini belum di maksimalkan dengan baik.

Sedangkan studi yang dilaksanakan oleh BAZNAS dan Institut Teknologi Bogor (IPB), memperlihatkan bahwa potensi zakat nasional di tahun 2015 yaitu sebesar Rp286 triliun. Namun data di lapangan mengungkapkan realisasi

¹ <https://www.ntbprov.go.id/post/ntb-borong-baznas-award-2019-raih-tiga-award-sekaligus>, diakses pada tanggal 10 februari 2020 pukul 20:30.

penghimpunan zakat masih rendah jauh seperti yang diharapkan oleh pemerintah. BAZNAS sendiri mencatat, jumlah dana zakat, infak dan sedekah yang terkumpul dari lembaga yang dimiliki pemerintah dan swasta secara skala nasional pada tahun 2015 sebesar Rp3,7 triliun atau hanya 1,3% dari potensi yang ada.²

Provinsi Nusa Tenggara Barat yang memiliki corak agama muslim yang kuat dan pemimpin yang paham masalah ekonomi keumatan tentunya menjadi nilai tambah tersendiri bagi lembaga zakat dalam memaksimalkan potensi zakat, akan tetapi kenyataan di lapangan kurang dioptimalkan dan dikelola dengan baik oleh pemerintah dan kurangnya kesadaran dari pihak masyarakat.

Selaras dengan laporan yang diterbitkan outlook Baznas Indonesia tahun 2017, bahwa potensi zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2016 sebesar Rp23.215.571.724. Hal ini tidak selaras dengan pendistribusian zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2016 sebesar Rp13.039.147.759 (Baznas, 2017: 28-34). Adapun penghimpunan zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2017 sebesar Rp16.957.368.435. Sementara realisasi pendistribusian penyaluran zakat, infak, dan sedekah yaitu sebesar Rp16.692.578.207 (Dokumen Baznas Provinsi NTB, 2017). Sedangkan total penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada LAZ DASI NTB pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp11.307.424.213. Serta realisasi untuk pendistribusian sebesar Rp10.880.843.363 (Dokumen LAZ DASI NTB, 2017). Hal ini menunjukkan

² Esti Maharani, "Realisasi Zakat di Indonesia Hanya 1,3 Persen dari Potensi", diakses dari <https://republika.co.id/berita/ramadhan/kabar-ramadhan/16/06/30/o9kpn5335-realisisi-zakat-di-Indonesia-hanya-13-persen-daripotensi>, pada tanggal 27 April 2019 pukul 10.00.

adanya gap yang cukup signifikan antara laporan dan potensi zakat yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Laporan penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Lombok Barat pada tahun 2017 sebesar Rp4.819.358.285,- serta untuk realisasi dalam hal pendistribusian penyaluran zakat, infak, dan sedekah sebesar Rp3.336.552.000 (Dokumen Baznas Kabupaten Lombok Barat, 2017). Sedangkan di BAZNAS Kota Mataram untuk penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada tahun 2017 sebesar Rp4.747.932.062,- adapun dalam hal realisasi pendistribusian penyaluran zakat, infak, dan sedekah sebesar Rp4.259.617.500 (Dokumen Baznas Kota Mataram, 2017).

Adanya perbedaan yang signifikan antara potensi zakat dan realisasi zakat memperlihatkan sistem dari lembaga zakat tersebut belum maksimal, sehingga penulis memberikan argumentasi kurangnya koordinasi antar lembaga zakat yang satu dengan yang lainnya dalam hal ruang lingkup manajemen kinerja. Serta harus dioptimalkan dalam pengelolaan maupun pengumpulan zakat di setiap wilayah. Dengan cara seperti ini, diharapkan kedepannya mampu meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam organisasi pengelola zakat, dalam menciptakan inkubasi lembaga zakat yang lebih transparan dan berdaya saing (Farchatunnisa, 2017: 2). Oleh karena itu, selaras dengan apa yang dikemukakan oleh Beik (2009) bahwa kinerja dari seorang amil zakat sangat memiliki peran penting dalam hal kemajuan dari lembaga badan amil zakat nasional itu sendiri baik secara dimensi makro dan mikro.

Penulis ingin melakukan penelitian dan memfokuskan perbandingan pada lembaga zakat di tingkat provinsi dan tingkat kabupaten/kota yang ada pada Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dalam hal ini penulis melakukan suatu analisis perbandingan kinerja pada BAZNAS Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan LAZ DASI NTB untuk tingkatan provinsi. Serta pada BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dengan BAZNAS Kota Mataram untuk tingkatan kabupaten.

Hal ini dikarenakan lembaga zakat pada wilayah tersebut terus mengalami pertumbuhan yang cukup positif setiap tahun dan belum ada peneliti yang melakukan perbandingan kinerja di lembaga zakat. Penelitian ini diharapkan akan mampu menjawab objektifitas alat ukur Indeks Zakat Nasional (IZN) itu sendiri, bukan hanya diciptakan untuk standarisasi Baznas semata, melainkan untuk lembaga zakat yang lain tanpa menghilangkan variabel-variabel pendukung di dalamnya. Penulis menggunakan alat ukur IZN dikarenakan merupakan alat ukur kinerja yang lebih kompatibel baik di tingkat nasional maupun Internasional.

Indeks Zakat nasional (IZN) merupakan alat ukur yang dibuat oleh Puskas Baznas dalam rangka untuk mengukur, menilai dan mengevaluasi keberhasilan kinerja dari lembaga zakat, yang mencakup berbagai macam aspek dukungan pemerintah, masyarakat dan kemampuan kinerja lembaga zakat itu sendiri, terutama dalam hal kesejahteraan mustahik. IZN diharapkan menjadi terobosan terbaru dalam hal pengukuran kinerja lembaga zakat baik di tingkat nasional maupun sampai tingkat daerah, apalagi Indonesia diuntungkan dengan masyarakat yang mayoritas beragama muslim.

Indeks Zakat Nasional terdiri dari 2 dimensi, yaitu dimensi makro dimana dalam dimensi ini terdiri dari indikator regulasi, dukungan anggaran pemerintah, dan *database* kelembagaan, sedangkan pada dimensi mikro terdapat indikator pembangun yaitu indikator kelembagaan dan dampak zakat. Melalui standarisasi alat ukur IZN diharapkan kedepannya kinerja lembaga zakat dapat diketahui tingkat kesehatan dan menjadi bahan evaluasi perbaikan bagi lembaga tersebut. Penulis dalam hal ini hanya memfokuskan menggunakan IZN pada dimensi mikro untuk melakukan perbandingan kinerja pada lembaga zakat.

Berdasarkan analisis penjabaran di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perihal kinerja Badan Amil Zakat Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mengambil judul “**Analisis Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional**”.

B. Rumusan Masalah

Dari paparan penjelasan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Kinerja Baznas di Provinsi Nusa Tenggara Barat?
2. Bagaimana Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat Pada Tingkat Provinsi dan Kabupaten di Nusa Tenggara Barat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat dikemukakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Analisis Kinerja Baznas di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Untuk Mengetahui Perbandingan Kinerja Lembaga Zakat pada Tingkat Provinsi dan Kabupaten di Nusa Tenggara Barat.

Dampak dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

Manfaat akademis penelitian ini adalah menjadi sebuah khazanah pengembangan keilmuan yang lebih komprehensif tentang lembaga zakat dari masa ke masa, dan berguna menjadi sebuah bahan referensi bagi mahasiswa, dosen, para peneliti dan lembaga yang terkait dalam melakukan sebuah kajian atau penelitian terutama mengenai kinerja lembaga zakat.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat menawarkan konsepsi lembaga pengelolaan zakat yang berbasis IZN. Implikasi teoritiknya terletak pada pentingnya di tingkat kesehatan lembaga-lembaga zakat, baik beraplisiasi pada Baznas maupun selainnya. Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai alat ukur manajerial pada lembaga zakat, sebagai *social financial of institutions*.

3. Manfaat bagi keilmuan dimasa mendatang

Penelitian ini pada dasarnya telah mengkonfirmasi pentingnya melakukan analisis indeks terhadap lembaga pengelolaan zakat melalui IZN, namun demikian dari sudut fungsional IZN sebagai alat ukur kinerja lembaga zakat memiliki keterbatasan-keterbatasan. Oleh karena itu upaya menemukan penyempurnaan alat ukur analisis alat indeks masih sangat diperlukan. Hal

ini untuk merespon perlunya melakukan indeks diluar lembaga-lembaga Baznas yang ada.

D. Sistematika Pembahasan

Secara umum alur pembahasan ini terbagi kedalam lima bab, antara lain: Bab pertama yaitu pendahuluan. Bab ini memaparkan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab kedua yaitu landasan teori. Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang akan dipakai dalam landasan penelitian. Serta terdapat intisari dari hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan pada penelitian ini, serta kerangka pada pemikiran yang merefleksikan gambaran sistematis dari hubungan setiap variabel.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Dalam bab ini penulis memaparkan metode yang diaplikasikan dalam proses penelitian ini. Sumber dan jenis data, populasi dan sampel, selanjutnya metode analisis data, terakhir yaitu cara estimasi penghitungan.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini memaparkan bagaimana cara kinerja IZN yang dibangun berdasarkan skala *likert* dari dimensi makro dan mikro. Variabel dalam dimensi makro dibangun atas 3 indikator yaitu: regulasi, dukungan anggaran pemerintah dan *database* lembaga zakat resmi, muzakki, dan mustahik, yang dimana setiap indikator tersebut memiliki sub-sub variabel kembali. Sedangkan variabel dimensi mikro dibangun atas 2 indikator yakni: kelembagaan dan dampak zakat, serta pada setiap indikator tersebut mempunyai sub-sub variabel tersendiri, yang dimana setiap variabelnya

memiliki bobot kontribusi masing-masing pada setiap variabel IZN dan setelah diketahui dari hasil pengukuran semua indeks yang ada, tahapan terakhir yaitu proses penggabungan dari perhitungan antara variabel dimensi makro dan mikro untuk mengetahui total keseluruhan nilai indeks, sehingga mengetahui kinerja lembaga zakat secara umumnya, apakah kinerjanya sangat baik atau kinerjanya tidak baik.

Bab kelima adalah penutup. Pada bab ini memaparkan mengenai kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lembaga zakat baik pada tingkatan Provinsi dan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai dimensi mikro pada BAZNAS Provinsi NTB yaitu 0.80. Artinya kinerja dalam kategori baik. Sedangkan nilai dimensi mikro untuk LAZ DASI NTB adalah 0.81 yang artinya kinerjanya sangat baik. Setelah mengetahui hasil perbandingan pada dimensi mikro secara keseluruhan, maka disimpulkan LAZ DASI NTB lebih unggul ketimbang BAZNAS NTB dari total estimasi perhitungan akhir. Melalui hasil penilaian ini mengonfirmasi akan kualitas kinerja dari kedua lembaga zakat itu sendiri masih stabil.
2. Nilai dimensi mikro untuk BAZNAS Kabupaten Lombok Barat yaitu 0.57 artinya kinerja kelembagaannya cukup baik. Adapun pada BAZNAS Kota Mataram mendapatkan nilai dimensi mikro sebesar 0.72. Artinya dari segi kinerja kelembagaannya baik. Setelah mendapatkan hasil perbandingan nilai dimensi mikro secara totalitas pada Baznas Kabupaten/Kota yang ada, dapat disimpulkan bahwa BAZNAS Kota Mataram lebih baik ketimbang BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dari total keseluruhan perhitungan akhir.

B. Implikasi

1. Teoritis (Keilmuan)

- a. Pentingnya untuk melahirkan alat ukur kinerja zakat yang lebih kompatibel, mengingat dalam IZN masih ada keterbatasan khususnya pada dimensi makro, yang hanya bisa digunakan untuk Baznas semata dan tidak bisa digunakan pada lembaga zakat diluar Baznas. Seharusnya Puskas Baznas yang melakukan kajian strategis dalam hal pengelolaan zakat berinisiatif menciptakan dan mengembangkan alat ukur yang lebih seimbang dalam hal indikator penilaian bukan hanya untuk Baznas semata, melainkan untuk lembaga zakat diluar Baznas itu sendiri.
- b. Adanya nilai IZN yang bervariasi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat pada lembaga zakat yang masih rendah. Hal ini mengkonfirmasi dua hal yaitu, kinerja dan manajemen kelembagaan zakat. Munculnya nilai indeks yang berbeda itu, pada dasarnya perlu ditindak lanjuti dengan pendekatan sistem pengembangan lembaga zakat.

2. Praktis (Kebijakan)

- a. Untuk kepentingan pengembangan pengelolaan zakat, baik pusat maupun daerah sudah waktunya bersifat netral dan cenderung memberikan sikap yang positif terhadap seluruh kelembagaan pengelolaan zakat di Indonesia. Disamping itu pemerintah menginisiasi dalam melakukan standarisasi kelembagaan zakat yang outputnya diterbitkan sertifikasi lembaga zakat.

- b. Langkah pemerintah melakukan standarisasi dan sertifikasi pada dasarnya disertai pada kebutuhan profesionalitas lembaga zakat, hanya dengan cara pandang inilah pengelolaan zakat dapat diukur kinerjanya dan menstimulasi capaian serta prestasinya.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) seharusnya lebih giat lagi dalam mensosialisasikan kepada masyarakat arti penting dalam melaksanakan perintah berzakat dan meningkatkan kerjasama dengan semua *stakeholder* yang ada di satuan pemerintah baik pada tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Serta dukungan APBD dari pemerintah daerah ditingkatkan kembali, agar pengembangan lembaga zakat lebih di optimalkan.
2. Indeks Zakat Nasional merupakan suatu terobosan terbaru dalam bidang perzakatan dan sudah diteliti di beberapa tempat khususnya di kota/kabupaten yang metropolitan. Akan tetapi ditempat terpecil atau jauh dari akses percepatan pembangunan dan kualitas indeks pembangunan manusia masih kurang dalam hal pemahaman perzakatan dan lain sebagainya, tentu akan terjadi ketimpangan yang cukup besar dalam hal kinerja lembaga zakat itu sendiri, maka dari itu penulis memberikan saran agar IZN bisa kodifikasi standarlisasinya sesuai dengan letak geografi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, Mujahidin. (2007). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Az-Zuhaili, W. (2005). *Tafsīr al-Munīr*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman bin Ahmad bin Yahya. (2017). *Ringkasan Fiqih Sunnah*. Depok: Senja Media Utama.
- Ar-rifa'I, Muhammad Nasib. (2000). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan tafsir ibnu katsir*. Jakarta: Gema Insasni Press.
- Astuti, M. (2017). Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan, *Jurnal Akuntansi Bisnis*. 10(1), 31-53.
- Ardani, Rangga. et.al., (2019). Analisis Kinerja Lembaga Amil Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir Dengan Metode Indonesia Magnificence Zakat (IMZ). *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 12(1), 19-32.
- Badan Amil Zakat Nasional. (2016). *Indeks Zakat Nasional (IZN)*. Pusat Kajian Strategi BAZNAS (Puskas BAZNAS) Jakarta.
- BAZNAS. (2016). *Outlook Zakat Nasional Indonesia 2017*. Jakarta Pusat: Pusat Kajian Strategis Baznas.
- Beik, Irfan Syauqi dan Laily Dwi Arsyianti. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bacal. (1999). *Performance Management*. New York: Mcgraw-Hill Companies, Inc.
- Bastiar, Yandi dan Bahri, Efri Syamsul. (2019). Model Pengukuran Kinerja Lembaga Zakat di Indonesia. *ZISWAF; Jurnal Zakat dan Wakaf*, 6(1), 43-64.
- Beik, Irfan Syauqi. (2009). Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Replublika, *Jurnal Pemikiran dan Gagasan*— Vol II.
- _____, (2015). Analisis Pengaruh Zakat Pada Kesejahteraan Mustahik Model CIBEST. *Jurnal Ekonomi Islam Replubika*.
- Christa, Usup Riasy. (2013). Peran Human Capital dan Structural Capital dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi (Sebuah Kajian Konseptual). *Jurnal Sains dan Manajemen. Program Pascasarjana UNPAR*, 1(1), 1-7.
- Dharma, Surya. (2013). *Manajemen Kinerja: Falsafah Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diana. (2017). *Analisis Kinerja Perzakatan Kabupaten Lampung Timur*. Bogor: Skripsi IPB Bogor.
- Dharma, Agus. (1991). *Manajemen Prestasi Kerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depag RI. (2009). *Tafsir Al-Qur'an Tematik*. Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an.

- Farchatunnisa, Hidayaneu. (2017). *Analisis Kinerja Baznas Kota Bandung Dengan Pendekatan Indeks Zakat Nasional*. Bogor: Skripsi IPB Bogor.
- H G. Suseno, Trivanto, Widodo. (1997). *Indikator Ekonomi Dasar dan Kebijaksanaan Perekonomian Indonesia*. Canesius. Jakarta.
- Hafidhuddin D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani.
- Hakim, M. Niphan Abdul. (2001). *Mengapa Zakat Disyariatkan*. Bandung: M2S.
- Hasan, Ali M. (2008). *Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problem Sosial di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Husni, Shabri. (2011). *Pengukuran Kinerja Badan Amil Zakat dan Lembaga Amil Zakat di Provinsi Sumatra Barat*. Tesis Universitas Indonesia, Depok.
- Hilmiyah, Ulfah Laelatul. et. al., (2018). Measuring The National Zakat Index (NZI) On Zakat Performance In Bogor Regency. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Volume 3, Special Issue 179 -192.
- Umar, H. (2002). *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ibrahim, HM. Sa'ad. (2007). *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Malang: UIN-Malang Press.
- Ibrahim, A. (2012). *Manajemen Syari'ah*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ikantan Akuntansi Indonesia. (2008). *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jamal, Asmani Ma'mum. (2016). *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Joelani. (1994). *Pengukuran Kinerja Organisasi Lembaga*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kuncoro, Mudrajad. (2006). *Ekonomika Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lubis, Deni. et.al. (2018). "Mengukur Kinerja Pengelolaan Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)". *Jurnal JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)*, 3(1), 1-16.
- Mardani. (2011). *Hukum Ekonomi Sari'ah di Indonesia*. Bandung: PTs. Refika Aditama.
- Mahmudi. (2005). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- _____. (2009). *Sistem Akuntansi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: P3EI Press.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Menejemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mufraini, M. Arif. (2006). *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta: Kencana.
- Mubarokah, Isro'iyatul. et.al. (2018). "Analysis of Zakat Performance of Central Java Province. *International Journal of Zakat*, 3(2), 17-28.
- Mulyani, Eka Fitri. (2018). *Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan Mustahik Dengan Menggunakan Model CIBEST (Studi Kasus: LAZ*

- Dompot Dhuafa DIY. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nawawi, Hadari. (2003). *Perencanaan SDM untuk Organisasi Profit Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratama, Yoghi Citra. (2015). "Peran Zakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan (Studi Kasus: Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional)", *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 93-104.
- Qaradhawi, Yusuf. (1995). *Kiat Islam mengentaskan kemiskinan*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Rahman, Afzalur. (2002). *Doktrin Ekonomi Islam Jilid 3*. Yogyakarta: PT. Dana Bakti Prima Yasa.
- Riduwan. (2003). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Vethzal dan Basri. (2005). *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ruslan, Rosday. (2003). *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Retnowati, Desi. (2018) The Performance and Efficiency of Zakat Institutions in Jambi. *International Journal of Zakat*. 3(2), 29-40.
- Rosyidah AT, Manzilati. (2012). Implementasi Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2011 Terhadap Legalitas Pengelolaan Zakat Oleh Lembaga Amil Zakat (Studi Pada Beberapa LAZ di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 1(1),1-19.
- Shihab, M.Q. (2007). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shiddieqy, Hasbi Ash. (1975). *Pedoman Zakat*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Sanusi, Achmad. (2009). *Kepimpinan Sekarang Dan Masa Depan Dalam Membentuk Budaya Organisasi Yang Efektif*. Bandung: Prospect
- Soemitra, Andri. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Subagyo, Joko. (2006). *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (1999). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Syaikh, Abdullah bin Muhammad Abu. (2008). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 4*. Jakarta:Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Suryaningtyas, Rahma. (2018). *Analysis of BAZNAS Tangerang District Performance*. *International Journal of Zakat*. 3(2),57-73.
- Sayd, G.A., Gana, F. dan Kase, P. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Kinerja Kantor Pertanahan Rote Ndao. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 19(3), 264-274.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.

Taufik, A.M. (2004). *Praktik manajemen berbasis Al-Qur'an*. Jakarta:Gema Insani

Wibisono, Yusuf. (2017). *Potensi Zakat Nasional: Peluang dan Tantangan Pengelolaan*. Jakarta: FE UI.

Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Rajawali Press.

Zainal, Veithzal Rivai., dkk (2014). *The Economics of Education (Mengelola Pendidikan Secara Profesional untuk Meraih Mutu dengan Pendekatan Bisnis)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Internet:

Esti Maharani, “Realisasi Zakat di Indonesia Hanya 1,3 Persen dari Potensi”, diakses dari <https://republika.co.id/berita/ramadhan/kabarramadhan/16/06/30/o0kpn5335-realisasi-zakat-indonesia-hanya-13-persen-daripotensi>, pada tanggal 18 April 2018 pukul 11.00

<http://www.baznasntb.or.id>, diakses pada tanggal 11 April 2019

<https://jdih.ntbprov.go.id>, diakses pada tanggal 17 Desember 2019

<https://ntb.bps.go.id>, Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di nusa tenggara barat 2017, diakses pada tanggal 11 April 2019.

<https://www.bps.go.id>, Profil Kemiskinan di Indonesia September 2017, diakses pada tanggal 12 April 2019.

<https://www.ntbprov.go.id/post/ntb-borong-baznas-award-2019-raih-tiga-award-sekaligus>, diakses pada tanggal 10 februari 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS KINERJA LEMBAGA ZAKAT
PADA TINGKAT PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(ANALISIS MENGGUNAKAN PENDEKATAN INDEKS ZAKAT)

Peneliti : M. Samsul Haidir

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbandingan kinerja pada lembaga zakat di tingkat provinsi yaitu antara: BAZNAS Provinsi NTB dan LAZ DASI NTB, serta pada tingkat kabupaten/kota antara BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dan BAZNAS Kota Mataram, ditinjau dari indikator dampak zakat serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Ekonomi dalam prodi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

Nama Kepala Keluarga :

Alamat Lengkap :

No Hp (jika ada) :

BAGIAN A : INFORMASI PERSONAL

Nama	Jenis Kelamin	Status	Usia	Pendidikan Formal Terakhir*	Apakah Mengikuti Pendidikan Informal*
	L/P	1. Kepala Keluarga (KK) 2. Anggota Keluarga (AK)		1.Tidak Pernah Sekolah 2.SD 3.SMP 4.SMA 5.Diploma 6.Universitas	a. Ya (Sebutkan) b. Tidak

Catatan

* Pendidikan Terakhir (lengkap dengan tingkatnya; misal SMP kelas 2, Kuliah tingkat1, dsb)

* kegiatan informal termasuk : kursus , les, kejar paket, pelatihan, diskusi/ceramah mingguan (harus rutin)

BAGIAN B: PENDAPATAN KELUARGA 2016

Anggota Status	Pekerjaan	Pendapatan Rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan tidak rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan dari aset yang disewakan (Rp/Bulan)	Total Pendapatan
KK = Kepala Keluarga AK = Anggota Keluarga	1. Karyawan 2. Petani 3. Pedagang 4. Buruh 5. Lain-lain (sebutkan)		1. Kiriman keluarga 2. Bantuan pemerintah 3. Kiriman pihak lain 4. Lain-lain (sebutkan)	1. Tanah 2. Rumah 3. Kendaraan 4. Peralatan 5. Lain-lain (sebutkan)	
KK					
AK1					
AK2					
AK3					
AK4					
AK5					
Dst					

Catatan

* Pekerjaan yang dicatat adalah yang dilakukan selama satu bulan terakhir

* Jika Pendapatan tidak tetap, maka diperkirakan dalam satuan waktu termudah, misalnya perminggu ; per 3 bulan ; per hari. Kemudian dibulatkan menjadi pendapatan selama 1 bulan

BAGIAN B: PENDAPATAN KELUARGA 2017

Anggota Status	Pekerjaan	Pendapatan Rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan tidak rutin (Rp/Bulan)	Pendapatan dari aset yang disewakan (Rp/Bulan)	Total Pendapatan
KK = Kepala Keluarga AK = Anggota Keluarga	1. Karyawa 2. Petani 3. Pedagang 4. Buruh 5. Lain-lain (sebutkan)		1. Kiriman keluarga 2. Bantuan pemerintah 3. Kiriman pihak lain 4. Lain-lain (sebutkan)	1. Tanah 2. Rumah 3. Kendaraan 4. Peralatan 5. Lain-lain (sebutkan)	

KK					
AK1					
AK2					
AK3					
AK4					
AK5					
Dst					

Catatan

* Pekerjaan yang dicatat adalah yang dilakukan selama satu bulan terakhir

* Jika Pendapatan tidak tetap, maka diperkirakan dalam satuan waktu termudah, misalnya perminggu ; per 3 bulan ; per hari. Kemudian dibulatkan menjadi pendapatan selama 1 bulan

BAGIAN C: INFORMASI TABUNGAN DAN SIMPANAN 2016

No	Jenis Tabungan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Memiliki tabungan di Bank Konvensional			
2	Memiliki tabungan di Bank Syariah			
3	Memiliki tabungan di koperasi konvensional			
4	Memiliki tabungan di koperasi syariah/BMT			
5	Memiliki tabungan di lembaga zakat			
6	Mengikuti arisan uang rutin			
7	Memiliki tabungan di rumah dalam bentuk celengan, brankas, dan sejenisnya			

BAGIAN C: INFORMASI TABUNGAN DAN SIMPANAN 2017

No	Jenis Tabungan	Ya	Tidak	Jumlah
1	Memiliki tabungan di Bank Konvensional			
2	Memiliki tabungan di Bank Syariah			
3	Memiliki tabungan di koperasi konvensional			
4	Memiliki tabungan di koperasi syariah/BMT			
5	Memiliki tabungan di lembaga zakat			
6	Mengikuti arisan uang rutin			
7	Memiliki tabungan di rumah dalam bentuk celengan, brankas, dan sejenisnya			

BAGIAN D: INFORMASI KESEHATAN 2016

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memiliki atap rumah yang terbuat dari genteng dan sejenisnya		
2.	Memiliki dinding rumah yang terbuat dari tembok dan sejenisnya		
3.	Memiliki fasilitas listrik memadai		
4.	Memiliki lantai permanen		
5.	Memiliki fasilitas air bersih (air PAM/air tanah)		
6.	Memiliki fasilitas sanitasi (toilet) memadai		
7.	Memiliki penyakit berat menahun (seperti TBC, stroke, diabetes, jantung, dll)		
8.	Memiliki cacat fisik akibat kecelakaan (diamputasi, dsb)		
9.	Memiliki akses kesehatan (BPJS, dan sejenisnya)		
10.	Tidak memiliki anggota keluarga yang merokok		

BAGIAN D: INFORMASI KESEHATAN 2017

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Memiliki atap rumah yang terbuat dari genteng dan sejenisnya		
2.	Memiliki dinding rumah yang terbuat dari tembok dan sejenisnya		
3.	Memiliki fasilitas listrik memadai		
4.	Memiliki lantai permanen		
5.	Memiliki fasilitas air bersih (air PAM/air tanah)		
6.	Memiliki fasilitas sanitasi (toilet) memadai		
7.	Memiliki penyakit berat menahun (seperti TBC, stroke, diabetes, jantung, dll)		
8.	Memiliki cacat fisik akibat kecelakaan (diamputasi, dsb)		
9.	Memiliki akses kesehatan (BPJS, dan sejenisnya)		
10.	Tidak memiliki anggota keluarga yang merokok		

BAGIAN E : BANTUAN ZAKAT DARI BAZNAS DAN LAZ 2016

1. Jumlah bantuanyang diterima KK + AK dari BAZNAS atau lembaga zakat lainnya (jika ada)dikonversi ke nilai rupiah selama satu bulan terakhir

Sumber Pendapatan	Nilai Bantuan Zakat per Keluarga (Rp)	Penambahan Pendapatan Pasca Zakat (Rp/bulan)* (a+b+c+d)
-------------------	---------------------------------------	--

Bantuan konsumtif(detailkan): a. Pangan b. Kesehatan c. Pendidikan d. Biaya hidup lainnya			
Bantuan produktif (detailkan): a. Bantuan modal b. Bantuan alat c. Bantuan lain		<u>Omset Usaha</u>	<u>Keuntungan</u>
Total Tambahan Zakat			

BAGIAN E : BANTUAN ZAKAT DARI BAZNAS DAN LAZ 2017

2. Jumlah bantuanyang diterima KK + AK dari BAZNAS atau lembaga zakat lainnnya (jika ada) **dikonversi ke nilai rupiah selama satu bulan terakhir**

Sumber Pendapatan	Nilai Bantuan Zakat per Keluarga (Rp)	Penambahan Pendapatan Pasca Zakat (Rp/bulan)* (a+b+c+d)	
Bantuan konsumtif(detailkan): a. Pangan b. Kesehatan c. Pendidikan d. Biaya hidup lainnya			
Bantuan produktif (detailkan): d. Bantuan modal e. Bantuan alat f. Bantuan lain		<u>Omset Usaha</u>	<u>Keuntungan</u>
Total Tambahan Zakat			

Keterangan : *jika dengan sebab bantuan, pendapatan bertambah. Untuk kolom omset usaha dan keuntungan, dapat dipilih salah satu saja

BAGIAN F : PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN DARI BAZNAS - 2016

No	Jenis Pembinaan/Pendampingan	Ya	Tidak
1	Pembinaan spiritual (pengajian/pertemuan rutin) sekurang-kurangnya 1x dalam sebulan		
2	Pembinaan dan peningkatan kapasitas usaha sekurang-kurangnya 1x dalam 6 bulan		
3	Pendampingan rutin sekurang-kurangnya 2x dalam 1 bulan		

BAGIAN F : PEMBINAAN DAN PENDAMPINGAN DARI BAZNAS – 2017

No	Jenis Pembinaan/Pendampingan	Ya	Tidak
1	Pembinaan spiritual (pengajian/pertemuan rutin) sekurang-kurangnya 1x dalam sebulan		
2	Pembinaan dan peningkatan kapasitas usaha sekurang-kurangnya 1x dalam 6 bulan		
3	Pendampingan rutin sekurang-kurangnya 2x dalam 1 bulan		

BAGIAN G: TOTAL PENGELUARAN RUMAH TANGGA (2016)

Catatan : Perkirakan pengeluaran rata-rata per item dalam waktu yang paling mudah (misalkan per hari/ minggu/ bulan/ dsb) lalu diakumulasi selama 1 bulan

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran KK Saja	Total (KK + AK)	TOTAL BULANAN (KK+AK)
Sewa rumah (jika rumah kontrakan)			
Listrik, air, dan gas			
Konsumsi makanan sehari-hari			
Biaya Sekolah : - SPP - Uang saku			
Transportasi (Angkutan umum, bensin)			
Komunikasi (pulsa)			
Kesehatan : - Obat-obatan - Konsultasi dokter			
Belanja pakaian			
Kosmetika			
Rokok			
Sumbangan hajatan			
Hiburan (pasar malam, bioskop, dll)			
Pelunasan cicilan/kredit barang perbulan			
Lainnya (sebutkan)			

BAGIAN G: TOTAL PENGELUARAN RUMAH TANGGA (2017)

Catatan : Perkiraan pengeluaran rata-rata per item dalam waktu yang paling mudah (misalkan per hari/ minggu/ bulan/ dsb) lalu diakumulasi selama 1 bulan.

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran KK saja	Total (KK + AK)	TOTAL BULANAN (KK+AK)
Sewa rumah (jika rumah kontrakan)			
Listrik, air, dan gas			
Konsumsi makanan sehari-hari			
Biaya Sekolah : - SPP - Uang saku			
Transportasi (Angkutan umum, bensin)			
Komunikasi (pulsa)			
Kesehatan : - Obat-obatan - Konsultasi dokter			
Belanja pakaian			
Kosmetika			
Rokok			
Sumbangan hajatan			
Hiburan (pasar malam, bioskop, dll)			
Pelunasan cicilan/kredit barang perbulan			
Lainnya (sebutkan)			

BAGIAN H: EVALUASI KEGIATAN IBADAH RUMAH TANGGA MUSTAHIK SEBELUM DAN SESUDAH ZAKAT

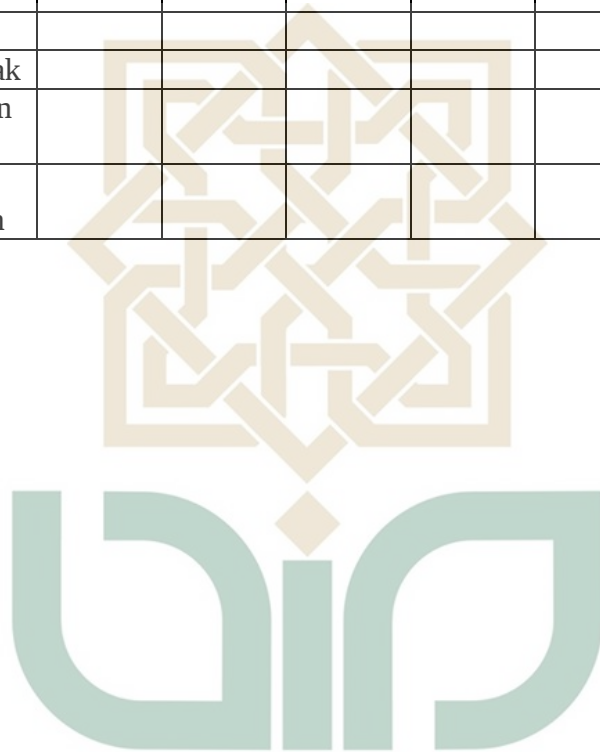
Evaluasi Ibadah Rumah Tangga Mustahik **sebelum** menerima dana zakat (2016).

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat&infak						
Lingkungan keluarga						

Kebijakan Pemerintah						
-------------------------	--	--	--	--	--	--

Evaluasi Ibadah Rumah Tangga Mustahik **sesudah** menerima dana zakat (2017).

Variabel	Skala Likert					Keterangan
	1	2	3	4	5	
Shalat						
Puasa						
Zakat&infak						
Lingkungan keluarga						
Kebijakan Pemerintah						



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 2 Panduan Pengukuran Ibadah

Variabel	Skala Likert					Standar Kemiskinan
	1	2	3	4	5	
Shalat	Melarang Orang Lain Shalat	Menolak Konsep Shalat	Melaksanakan shalat wajib tidak rutin	Melaksanakan shalat wajib rutin tapi tidak selalu berjamaah	Melaksanakan shalat wajib rutin berjamaah dan melakukan shalat sunnah	Skor rata-rata untuk rumah tangga yang secara spiritual miskin adalah 3 (SV=3)
Puasa	Melarang orang lain berpuasa	Menolak konsep puasa	Melaksanakan puasa wajib tidak penuh	Hanya melaksanakan puasa wajib secara penuh	Melaksanakan puasa wajib dan sunnah	
Zakat dan Infak	Melarang orang lain berzakat dan infak	Menolak zakat dan infak	Tidak pernah berinfaq walau sekali dalam setahun	Membayar zakat fitrah dan zakat harta	Membayar zakat fitrah, harta dan infak/sedekah	
Lingkungan Rumah Tangga	Melarang anggota rumah tangga ibadah	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi anggota rumah tangga	Mendukung ibadah anggota rumah tangga	Membangun suasana rumah tangga yang mendukung ibadah secara bermasamasa	
Kebijakan Pemerintah	Melarang ibadah untuk setiap rumah tangga	Menolak pelaksanaan ibadah	Menganggap ibadah urusan pribadi masyarakat	Mendukung Ibadah	Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk ibadah	

Lampiran 3 Kuesioner Pengukuran Indeks Zakat Nasional Tingkat Provinsi dan pada Kabupaten/Kota

**KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS KINERJA LEMBAGA ZAKAT
PADA TINGKAT PROVINSI DAN KABUPATEN/KOTA
DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
(ANALISIS MENGGUNAKAN PENDEKATAN INDEKS ZAKAT)**

Peneliti : M. Samsul Haidir

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui perbandingan kinerja pada lembaga zakat di tingkat provinsi yaitu antara: BAZNAS Provinsi NTB dan LAZ DASI NTB, serta pada tingkat kabupaten/kota antara BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dan BAZNAS Kota Mataram, ditinjau dari indikator dampak zakat serta sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Magister Ekonomi dalam prodi Ekonomi Syariah pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semua informasi yang didapat akan dijaga kerahasiaannya.

BAZNAS/LAZ Provinsi dan BAZNAS Kabupaten/Kota:
Nama Pengisi dan Jabatan :

No	Komponen	Variabel/Ketersediaan	Deskripsi Variabel
1	Peraturan Daerah (Perda) tentang zakat	Ada/Tidak ada *	No Perda :
2	Alokasi APBD untuk BAZIS Provinsi	Tahun 2016 Ada/Tidak ada *	Rp.
		Tahun 2017 Ada/Tidak ada *	Rp.
3	Database Tahun 2017	a. Lembaga zakat resmi yang terdaftar di BAZNAS Provinsi, LAZ DASI NTB, BAZNAS Kabupaten Lombok Barat dan BAZNAS Kota Mataram	1.(nama lembaga):
			2.(nama lembaga):
			3.(nama lembaga):
			4.(nama lembaga):
			5.(nama lembaga):
			6.(nama lembaga):
		b. Jumlah mustahik yang terdaftar	(jiwa)
		c. Jumlah muzaki perorangan yang terdaftar dan memiliki NPWZ	(jiwa)
		d. Jumlah muzaki badan usaha yang terdaftar	(unit)

		e. Jumlah total rumah tangga di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	(RT)	
		f. Jumlah total badan usaha di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota	(unit)	
4	Penghimpunan Dana Zakat	Total Penghimpunan	Tahun 2016 : Rp	
			Tahun 2017 : Rp	
5	Pengelolaan Zakat	Program Kerja	Ada/tidak *	
		Rencana Strategis	Ada/tidak *	
		Standar Operasional Procedure (SOP)	Ada/tidak *	Jenis SOP:
		Sertifikat ISO	Ada/tidak *	Jenis ISO:
6	Penyaluran Dana Zakat 2017	Total Dana Zakat yang Disalurkan	Rp.	
		Dana Zakat untuk kegiatan Dakwah	Ada/tidak *	Jika ada: Rp.
		Penyaluran Zakat Produktif	Rencana penyaluran pada bulan :	Realisasi penyaluran pada bulan :
		Penyaluran Zakat Sosial/Konsumtif	Rencana penyaluran pada bulan :	Realisasi penyaluran pada bulan :
7	Pelaporan Zakat 2017	Laporan Keuangan	Ada/tidak *	Teraudit/tidak teraudit *
			Dipublikasikan / tidak dipublikasikan	Jika teraudit, mendapat opini WTP/tidak WTP*
		Laporan Audit Syariah	Ada/tidak *	
8	Biaya Operasional Pengelolaan Zakat 2017	Rp.		

Nb: *Coret salah satu

Lampiran 4 Skala *Likert* Dmensi Makro dan Mikro

1. Dimensi makro

No	Variabel	Kriteria (1=sangat lemah, 2= lemah. 3= cukup, 4=kuat, 5=sangat kuat)				
		1	2	3	4	5
1	Regulasi Nasional	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional serta memiliki Perda zakat di >25 % provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional seta memiliki Perda zakat sekurang-kurangnya di 25% provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional seta memiliki Perda zakat sekurang-kurangnya di 50% provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional seta memiliki Perda zakat sekurang-kurangnya di 75% provinsi	Memiliki UU zakat beserta perangkat peraturan pendukung di tingkat nasional seta memiliki Perda zakat di seluruh provinsi
2	Regulasi Daerah (untuk Penghitungan level provinsi)	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat di <25% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat sekurang-kurangnya di 25% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat sekurang-kurangnya di 50% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat sekurang-kurangnya di 75% kab/kota di provinsi tersebut	Memiliki Perda zakat di tingkat provinsi dan Perda zakat di seluruh kab/kota di provinsi tersebut
3	APBD untuk BAZNAS Daerah (untuk Penghitungan level	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah <20%	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-	Rasio APBD terhadap biaya operasional BAZNAS daerah sekurang-

	provinsi)		kurangnya 20%	kurangnya 30%	kurangnya 50%	kurangnya 75%
4	Jumlah Lembaga Zakat Resmi, Muzaki dan Mustahik	Tidak memiliki database dari jumlah lembaga zakat resmi, jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	Memiliki 1 dari datase jumlah lembaga zakat resmi, jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	Memiliki 2 dari datase jumlah lembaga zakat resmi, jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	Memiliki 3 dari datase jumlah lembaga zakat resmi, jumlah muzaki dan mustahik per lembaga	Memiliki datase jumlah lembaga zakat resmi, jumlah muzaki dan mustahik per lembaga serta peta persebaran
5	Rasio jumlah muzaki individu terhadap jumlah rumah tangga Nasional	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional <1%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional 1-3,9%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional 4-6,9%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional 7-10%	Rasio jumlah muzaki terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap rumah tangga nasional >10 %
6	Rasio jumlah muzaki badan terhadap jumlah badan usaha nasional	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha <1%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 1-1,9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 2-2,9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha 3-3,9%	Rasio jumlah muzaki badan terdaftar (memiliki NPWZ) terhadap jumlah badan usaha $\geq$ 4%

Keterangan:

Regulasi dalam bentuk Peraturan Daerah (Perda)

2. Dimensi mikro

No	Variabel	Kriteria (1=sangat lemah, 2= lemah, 3= cukup, 4=kuat, 5=sangat kuat)				
		1	2	3	4	5
1	Penghimpunan	Pertumbuhan (YoY) < 5%	Pertumbuhan (YoY) <5-9%	Pertumbuhan (YoY) 10-14%	Pertumbuhan (YoY) 15-19%	Pertumbuhan (YoY) >20%
2	Pengelolaan	Tidak memiliki SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	Memiliki sekurangkurangnya 1 dari SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	Memiliki sekurangkurangnya 2 dari SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	Memiliki sekurangkurangnya 3 dari SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan	Memiliki SOP pengelolaan zakat, rencana strategis, sertifikasi ISO/manajemen mutu, dan program kerja tahunan
3	Penyaluran	ACR <20%	ACR 20-49%	ACR 50-69%	ACR 70-89%	ACR ≥ 90%
4	Pelaporan	Tidak memiliki laporan keuangan	Memiliki laporan keuangan yang tidak teraudit	Memiliki laporan keuangan teraudit tidak WTP	Memiliki laporan keuangan teraudit dan publikasi pelaporan berkala	Memiliki laporan keuangan teraudit WTP, laporan audit syariah dan publikasi pelaporan berkala
5	Indeks Kesejahteraan CIBEST (W)	Nilai Indeks 0 – 0.20	Nilai Indeks 0.21 – 0.40	Nilai Indeks 0.41 – 0.60	Nilai Indeks 0.61 – 0.80	Nilai Indeks > 0.80

6	Modifikasi IPM (Indeks Pembangunan Manusia)	Nilai Indeks 0 – 0.20	Nilai Indeks 0.21 – 0.40	Nilai Indeks 0.41 – 0.60	Nilai Indeks 0.61 – 0.80	Nilai Indeks > 0.80
7	Kemandirian	Tidak memiliki pekerjaan dan usaha/bisnis	Memiliki pekerjaan tidak tetap (serabutan)	Hanya memiliki salah satu dari pekerjaan tetap atau usaha/bisnis	Memiliki salah satu dari pekerjaan tetap atau usaha/bisnis dan memiliki tabungan	Memiliki pekerjaan tetap, usaha/ Gini Rasio di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 Gini Rasio di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016 bisnis dan tabungan

Keterangan :

ACR = Allocation to Collection ratio, PS = Program Sosial (konsumtif),

PE = Program Ekonomi (produktif), PD = Program Dakwah

Definisi:

PS = Program Sosial (Konsumtif), ialah program penyaluran zakat yang didesain untuk memenuhi kebutuhan mustahik yang bersifat mendesak dan jangka pendek. Bersifat karitatif, termasuk layanan kesehatan dan pendidikan.

PE = Program Ekonomi (Produktif), ialah program penyaluran zakat yang bersifat pemberdayaan dan bertujuan untuk membekali mustahik dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya pada jangka panjang.

PD = Program Dakwah, ialah program penyaluran zakat yang menitikberatkan pada penguatan dakwah dan mental spiritual mustahik, termasuk program advokasi dalam kerangka pembelaan terhadap kepentingan mustahik, serta upaya penyadaran masyarakat secara keseluruhan yang disertai dukungan aktif dalam pembangunan zakat nasional

Lampiran 5 Dokumentasi







